

## ABSTRAK

HOBIR AL AS'ARI, 2023, *Analisis Kelayakan Pembiayaan Mikro Dalam Meminimalisir Risiko Pembiayaan Bermasalah di BMT UGT Nusantara KCP Grogol Kediri*, Skripsi program starsatu (S1) Jurusan Perbankan Syariah, Syariah dan Ekonomi, Universitas Islam Tribakti (UIT), Kediri, Dosen Pembimbing Imma Rokhmatul Aysa, M.E

**Kata Kunci: Pembiayaan Mikro, Pembiayaan Bermasalah**

Persaingan dunia Perbankan Syariah yang semakin berkembang membuat bank syariah maupun koperasi syariah melakukan pembiayaan dengan tidak memperhatikan perencanaan, analisis, dan pengawasan yang maksimal, sehingga menimbulkan pembiayaan yang bermasalah. Dengan ditemukannya beberapa nasabah yang mengalami pembiayaan mikro bermasalah di BMT UGT Nusantara, mengharuskan koperasi BMT UGT Nusantara semakin selektifnya dalam mencari calon nasabah dengan menggunakan analisis prinsip 5C (*Character, capital, collateral, dan condition of economy*) dan 7P yaitu: (*Personality, Party, Purpose, Prospect, Payment Profitability, Protection*). Prinsip 5C dan 7P gini menjadi penting karena peranan dari setiap unsur-unsur penilaian terhadap debitur yang mengajukan permohonan pembiayaan. Pembiayaan mikro di BMT UGT Nusantara merupakan salah satu koperasi yang banyak diminati oleh masyarakat. Hal ini terbukti dengan bertambah banyaknya nasabah dari tahun 2020-2023 sebanyak 700 nasabah.

Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti ini memberikan tujuan bagaimana analisis kelayakan pembiayaan mikro untuk meminimalisir pembiayaan bermasalah di BMT UGT Nusantara KCP Grogol Kediri, meliputi Bagaimana mekanisme pembiayaan mikro dan Bagaimana analisis kelayakan pembiayaan mikro di BMT UGT Nusantara KCP Grogol.

Jenis metode penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Dalam teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi, dan dokumentasi.

Berdasarkan dari hasil penelitian dan pembahasan yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa (1) Mekanisme penyaluran pembiayaan mikro di BMT UGT Nusantara KCP Grogol Kediri sudah sesuai dengan menggunakan tahapan-tahapan sebagai berikut: tahap pengajuan pembiayaan, yaitu melengkapi syarat-syarat pengajuan pembiayaan Fotocopy KTP, Fotocopy buku nikah, Fotocopy kartu keluarga, Fotocopy NPWP (bagi pembiayaan diatas 50 juta), Surat keterangan usaha dari kelurahan/kepala desa dan Fotocopy agunan/jaminan. tahap analisis kelayakan pembiayaan, yaitu analisis kelayakan dengan menggunakan prinsip 5C. *Character, capacity, capital, collateral, condition of economy*, tahap pemberian putusan pembiayaan setelah dilakukan survei, Dan tahap pencairan pembiayaan, yaitu akad antara nasabah dan MS (*Micro Staf*). (2) Analisis kelayakan pembiayaan untuk meminimalisir risiko pada mekanisme pembiayaan BMT UGT Nusantara sudah memenuhi prinsip 5C yaitu: (*Character, capital, collateral, dan condition of economy*). Dan 7P yaitu: (*Personality, Party, Purpose, Prospect, Payment Profitability, Protection*).

## ABSTRACT

HOBIR AL AS'ARI, 2023, Analysis of the Feasibility of Microfinance in Minimizing the Risk of Problematic Financing at BMT UGT Nusantara KCP Grogol, Kediri, Thesis for one-star program (S1) Department of Sharia Banking, Syariah and Economics, Tribakti Islamic University (UIT), Kediri, Advisor of Imma Rokhmatul Aysa, M.E

**Keywords: Microfinance, Troubled Financing**

Competition in the world of Islamic banking is increasingly developing, making Islamic banks and Islamic cooperatives carry out financing without paying attention to maximum planning, analysis and supervision, resulting in problematic financing. With the discovery of several customers experiencing problematic micro financing at BMT UGT Nusantara, it requires the BMT UGT Nusantara cooperative to be more selective in finding prospective customers by using an analysis of the 5C principles (Character, capital, collateral, and condition of economy) and 7P, namely: (Personality, Party, Purpose, Prospect, Payment Profitability, Protection). Principles 5C and 7P are important because of the role of each assessment element for debtors who apply for financing. Microfinance at BMT UGT Nusantara is one of the cooperatives that is in great demand by the community. This is proven by the increase in the number of customers from 2020-2023 of 700 customers.

From the results of research conducted by this researcher, it provides the purpose of how to analyze the feasibility of microfinance to minimize problematic financing at BMT UGT Nusantara KCP Grogol Kediri, including how the microfinancing mechanism and how to analyze the feasibility of microfinance at BMT UGT Nusantara KCP Grogol.

The type of research method used is field research using a qualitative approach. In data collection techniques using interviews, observation, and documentation.

Based on the results of the research and discussion conducted, it can be concluded that (1) The mechanism for channeling microfinance at BMT UGT Nusantara KCP Grogol Kediri is appropriate using the following stages: the financing application stage, namely completing the requirements for submitting a photocopy of KTP financing, Photocopy of marriage book, photocopy of family card, photocopy of NPWP (for financing above 50 million), business certificate from the village/village head and photocopy of collateral/guarantee. the financing feasibility analysis stage, namely the feasibility analysis using the 5C principle. Character, capacity, capital, collateral, condition of the economy, the stage of giving a financing decision after a survey is carried out, and the stage of financing disbursement, namely the contract between the customer and MS (Micro Staff). (2) Analysis of the feasibility of financing to minimize risks in the BMT UGT Nusantara financing mechanism has fulfilled the 5C principles, namely: (Character, capital, collateral, and condition of economy). And 7P namely: (Personality, Party, Purpose, Prospect, Payment Profitability, Protection).